Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 29 September 2017 Halaman: 13

Warga Harus Berani Cabut Sampah Visual

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti bersama jajaran Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dan masyarakat, mencabuti berbagai spanduk di pinggir jalan dalam rangka 'Reresik Sampan Visual', Kamis (28/9).

Pembersihan dimulai dari sekitar Stadion Kridosono. Pasukan gabungan Pemkot dan masyarakat mulai mencabuti spanduk dan melepas poster-poster yang menempel pada tiang listrik maupun batang pohon.

● ke halaman 14

Warga Harus Berani Cabut

● Sambungan **Hal 13**

"Kita tegaskan bahwa Yogyakarta itu harus bersih, tertib, dan aman. Nah, hari ini reresik, kaitannya dengan ketertiban dan kebersihan," ujar Haryadi, Kamis (28/9).

Haryadi berharap gerakan ini bisa ditiru dan diikuti oleh masyarakat. "Harapannya bagaimana bisa dilakukan masyarakat di lain-lain hari secara mandiri," ungkapnya.

Reresik Sampah Visual

Melalui gerakan 'Reresik Sampah Visual', masyarakat diharapkan dapat berani dan aktif mencopoti sampah visual yang dipasang sembarangan di tiang listrik maupun batang pohon.

Inisiator Komunitas Reresik Sampah Visual, Sumbo Tinarbuko mengatakan, kegiatan membersihkan sampah visual yang dilakukan di sekitar Stadion Kridosono pada Kamis (28/9), mengingatkannya pada kegiatan yang sama lima tahun lalu. Saat itu leberadaan sampah visual bertebaran dimana-mana.

"Semua orang sepertinya sudah tidak peduli saat itu karenanya kegiatan ini diharapkan bisa menjadi edukasi bersama meningkatkan kesadaran warga. Warga tidak perlu takut membersihkan reklame yang memang dipasang tidak sesuai aturan," ujar Sumbo.

Sumbo menuturkan, gerakan membersihkan sampah visual bersama masyarakat memberikan dampak yang jauh lebih besar ketimbang penertiban yang dilakukan Satpol PP. Pasalnya, Sumbo berharap masyarakat berani bertindak mencopoti sampah-sampah visual disekitarnya. "Makanya kami dari komunitas mengajak masyarakat berani mencabut sampah visual yang melanggar Perda nomor 2 tahun 2015 tentang penyelenggaraan reklame," tegasnya.

Ia menjelaskan, reklame yang masuk dalam kategori sampah visual di antaranya jika dipasang di trotoar, jembatan, bangunan warisan budaya, taman kota, tiang lampu lalu lintas, tiang telepon hingga rambu lalu lintas.

"Baik berizin maupun tidak, bila terpasang di titik-titik yang dilarang, sudah masuk kategori sampah visual," ujarnya. **(gil)**

AKSI COPOT - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mencopot spanduk yang dipasang tidak pada tempatnya di kawasan Stadion Kridosono, Kota Baru, Kota Yogyakarta, Kamis (28/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Lingkungan Hidup 3. Sat Pol PP 4. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005